

**UNGKAPAN KEPRIHATINAN PENYAIR  
TERHADAP DAMPAK PERANG SAUDARA DI AMERIKA (1861-1865)  
DALAM PUISI-PUISI KARYA WALT WHITMAN  
MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK DAN HISTORIS BIOGRAFIS**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S1)**

**Oleh :**

**SANTY NOVIANTY**

**No Mahasiswa : 93113022**

**N.I.R.M : 933123200350021**



**FAKULTAS SASTRA JURUSAN INGGRIS  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA**

**1999**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah S.W.T. karena atas rahmat-Nya penulis menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul “Ungkapan Keprihatinan Penyair Terhadap Dampak Perang Saudara di Amerika (1861-1865) Dalam Puisi-Puisi Karya Walt Whitman” ini disusun sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sajana sastra di Universitas Darma Persada.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dukungan doa dan semangat kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

Untuk itu secara khusus, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yth. Ibu Dra. SA. Masjkoer, SS, selaku Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
2. Yth. Ibu Dr. Albertine,S, Minderop, MA, selaku Pembaca skripsi ini dan penasehat akademik yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya sehingga penulisan skripsi ini berjalan dengan baik dan lancar
3. Yth. Ibu Dra. Inny C. Haryono, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
4. Yth. Ibu Dra. Irna Nirwani, Dj selaku Panitera .

5. Yang Tersayang, Kedua Orang tua, Farhan, Arif, Rizal, Samsyu dan Saudara-Saudara yang selalu memberikan dorongan, semangat dan motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
6. Semua kawan-kawan penulis: Vita, Titik, Ika, Fitri, Getty, Oni, Dian, Erni, Octi, Becky, Teti, Teguh, Oyot, Koko, Eko, Eka, Reza, Wawan, Dayat, Andri, Yudi serta sahabat-sahabat penulis yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebut seluruhnya yang telah banyak memberikan bantuannya kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga amal dan budi baik anda semua mendapat imbalan dari Allah S.W.T.

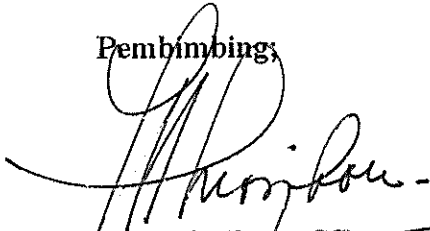
Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Oleh karena itu, dengan tangan terbuka penulis menghargai kritik maupun saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaan tulisan ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita bersama.

Jakarta, Juli 1999

Penulis

Skripsi ini telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan pada hari Selasa, 6 Juli 1999

Pembimbing

  
(Dra. S.A. Masjkoer, SS)

Pembaca:

  
(Dr. Albertine.S.Minderop.MA)



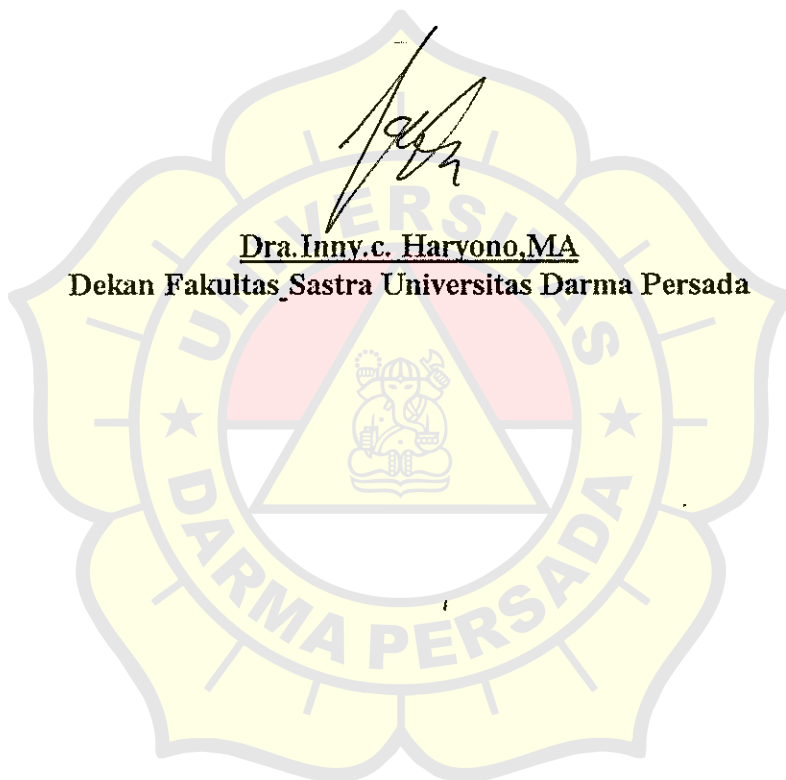
Skripsi ini telah disahkan pada hari Selasa , tanggal 6 Juli 1999 oleh:



**Dr. Albertine. S. Minderop, MA**  
Kepala Program Bahasa dan Sastra Inggris S1




**Dra. Inny.c. Haryono, MA**  
Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada



Skripsi ini telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 6 Juli 1999. Oleh:

PANITIA UJIAN:

  
( Dra. Inny c. Harvono, MA )

Ketua

  
( Dra. S.A. Masjkoer, SS )

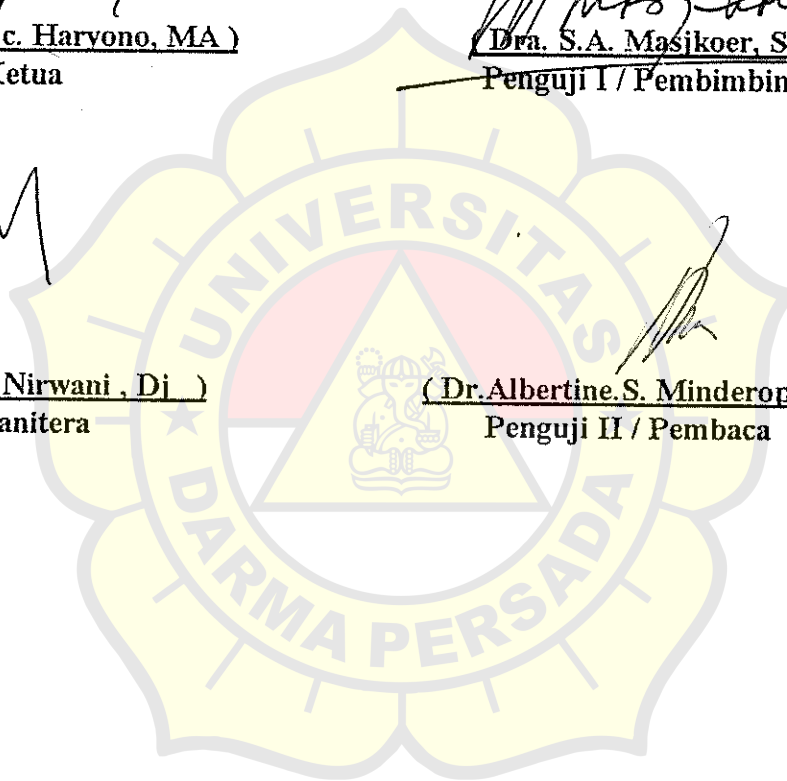
Penguji I / Pembimbing

  
( Dra. Irna Nirwani, Di )

Panitera

  
( Dr. Albertine S. Minderop, MA. )

Penguji II / Pembaca



## DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>	
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Identifikasi Masalah	5
	C. Pembatasan Masalah	5
	D. Perumusan Masalah	6
	E. Tujuan Penelitian	7
	F. Kerangka Teori	8
	G. Metode Penelitian	13
	H. Manfaat Penelitian	13
	I. Sistematika Penyajian	13
<b>BAB II</b>	<b>LATAR BELAKANG HISTORIS BIOGRAFIS PADA KARYA WALT WHITMAN (1861-1865)</b>	
	A. Historis	16
	B. Biografis	20
<b>BAB III</b>	<b>ANALISIS TEMA PUISI-PUISI WALT WHITMAN MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK</b>	
	A. Puisi-Puisi Walt Whitman	29
	1. <i>BEAT! BEAT! DRUMS!</i>	
	a. Diksi	29
	b. Arti	30
	1. Arti Umum	30
	2. Arti Rinci	30

c. <i>Structural Devices</i>	32
1. Kontras	32
2. Ilustrasi	34
3. Repetisi	25
d. <i>Sound Devices</i>	37
1. Aliterasi	37
e. Imaji	38
2. <i>BY THE BIVOUAC'S FITFUL FLAME</i>	
a. Diksi	42
b. Arti	42
1. Arti Umum	42
2. Arti Rinci	43
c. <i>Structural Devices</i>	43
1. Kontras	43
2. Ilustrasi	44
3. Repetisi	44
d. <i>Sound Devices</i>	46
1. Aliterasi	46
2. Assonans	47
e. Imaji	47
3. <i>COME UP FROM THE FILEDS , FATHER</i>	
a. Diksi	52
b. Arti	53
1. Arti Umum	53
2. Arti Rinci	53
c. <i>Structural Devices</i>	54
1. Kontras	54



2. Ilustrasi	56
3. Repetisi	57
d. <i>Sound Devices</i>	59
1. Aliterasi	59
e. Imaji	61
4. <i>IN MIDNIGHT SLEEP</i>	
a. Diksi	65
b. Arti	66
1. Arti Umum	66
2. Arti Rinci	66
c. <i>Structural Devices</i>	66
1. Kontras	66
2. Ilustrasi	68
3. Repetisi	69
d. <i>Sound Devices</i>	70
1. Aliterasi	70
2. Assonans	71
e. Imaji	71
5. <i>O CAPTAIN! MY CAPTAIN!</i>	
a. Diksi	75
b. Arti	76
1. Arti Umum	76
2. Arti Rinci	76
c. <i>Structural Devices</i>	77
1. Kontras	77
2. Ilustrasi	78

3. Repetisi	79
d. <i>Sound Devices</i>	80
1. Aliterasi	80
2. Assonans	81
3. <i>Rhyme</i>	81
e. Imaji	82
B. Rangkuman	84

#### BAB IV ANALISIS TEMA PUISI-PUISI WALT WHITMAN MELALUI PENDEKATAN EKSTRINSIK

A. Analisis Tema melalui Pendekatan Intrinsik	88
1. Hubungan Hasil Analisis Imaji Puisi Dengan Tema	88
a. <i>Beat! Beat! Drums!</i>	88
b. <i>By The Bivouac's Fitful Flame</i>	89
c. <i>Come Up From The Fields, Father</i>	90
d. <i>In Midnight Sleep</i>	90
e. <i>O Captain! My Captain!</i>	91
B. Analisis Tema Melalui Pendekatan Ekstrinsik	91
1. Hubungan Histori Perang Saudara dengan Tema	92
a. <i>Beat! Beat! Drums!</i>	92
b. <i>By The Bivouac's Fitful Flame</i>	94
c. <i>Come Up From The Fields, Father</i>	94
d. <i>In Midnight Sleep</i>	95
e. <i>O Captain! My Captain!</i>	95
2. Hubungan Biografis Pengarang dengan Tema	96
a. <i>Beat! Beat! Drums!</i>	96
b. <i>By The Bivouac's Fitful Flame</i>	98
c. <i>Come Up From The Fields, Father</i>	99
d. <i>In Midnight Sleep</i>	100

<i>e. O Captain! My Captain!</i>	101
C. Rangkuman	102

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	105
B. <i>Summary Of Thesis</i>	109

SKEMA

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

RIWAYAT HIDUP PENULIS



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kesusasteraan adalah hasil dari kegiatan manusia yang lahir dari keinginan untuk mengerti, mengungkapkan dan akhirnya membagi pengalamannya. Adapun istilah kesusasteraan mengacu kepada bahasa yang disusun sedemikian rupa sehingga menghasilkan ciri kesenian.<sup>1</sup> Bentuk karya sastra imajinatif seperti puisi, prosa ataupun drama berfungsi untuk menyempurnakan realitas agar manusia lebih mengerti dan bersikap yang semestinya terhadap realitas kehidupannya.<sup>2</sup>

Sedangkan istilah puisi menurut James Pickering adalah suatu bentuk penulisan yang terdiri dari beberapa baris yang berurutan ke bawah.<sup>3</sup> Lebih mendalam lagi Bernard Duffey mengatakan dalam bukunya "*Poerty In America*" bahwa yang membedakan puisi dengan bentuk karya sastra lain adalah bahwa puisi menggabungkan ciri keindahan serta kepedulian penyair yang dapat menggugah perasaan pembaca puisi tersebut.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> James Pickering dan Jeffrey. D. Hooper, *Concise Companion to Literature*, (New York : Macmillan Publishing Co. 1980) hal. 1.

<sup>2</sup> Jacob Sumardjo dan Saini K. M., *Apresiasi Kesusasteraan* (Jakarta: Gramedia, 1988) hal 25.

<sup>3</sup> James Pickering, *Op. Cit.* hal. 95

<sup>4</sup> Bernard Duffey, *Poetry In America* (North Carolina : Duke University Press, 1978) hal. XI.

Puisi-puisi Walt Whitman yang terdapat dalam "*Drum Taps*", sebuah kumpulan puisi tentang Perang Saudara, merupakan tulisan yang dibuat berdasarkan pengalaman-pengalamannya semasa Perang Saudara berlangsung. Karena itu dapat dikatakan bahwa puisi-puisi tersebut termasuk dalam puisi kepahlawanan (*epic poem*). Namun untuk menulis puisi yang bersifat kepahlawanan itu Whitman menggunakan tehnik baru yang menurutnya lebih cocok dengan pesan tentang demokrasi yang hendak disampaikannya. Whitman tidak menggunakan bahasa anggun seperti yang digunakan oleh Pope dan Milton, seperti yang dikatakan oleh Williams dalam buku *The American Epic*:

*To write a heroic poem that would not be regarded as "direct or descriptive or epic" drew Whitman toward new techniques that would better fit democratic prophecy. Instead of the highly finished verse forms and sublime diction of Pope and Milton.<sup>5</sup>*

Walt Whitman (1819-1892) adalah penyair Amerika di awal abad 19 yang membawa perubahan besar dalam kesusastraan Amerika. Ia menciptakan tehnik baru yang bernama *Free Verse*. Dalam maha karya yang dikerjakan selama hidupnya yaitu *Leaves of Grass*, yang merupakan buku kumpulan puisinya, Walt Whitman membentuk *Verse* tanpa *rhyme* atau *rhythm* tertentu tetapi menjadi terkenal karena irama *Biblical* (seperti dalam kitab Injil) dan repetisinya yang mengesankan.<sup>6</sup> Dalam kumpulan puisinya itu terdapat

<sup>5</sup> John P. Mc. William, JR, *The American Epic* (USA : Cambridge University Press, 1989) hal. 223.

<sup>6</sup> Carl Bode, *Highlights of American Literature* (Washington:US Information Agency, 1986) hal. 54.

bagian Drum-Taps yang merupakan refleksi pengalamannya saat ia terjun dalam perang sebagai sukarelawan. Ia mengunjungi berbagai rumah sakit untuk menghibur orang yang terluka yang ada di sana maupun di medan tempur.<sup>7</sup>

Buku *Leaves of Grass* yang pertama kali terbit pada tahun 1855 memuat dua belas buah puisi. Ini merupakan karya Walt Whitman yang pertama yang memiliki imajinari yang baru dan asli. Edisi berikutnya diterbitkan secara bertahap sehingga keseluruhannya mencapai sembilan edisi yang akhirnya terkumpul dalam *Leaves of Grass* pada tahun 1867.<sup>8</sup> Dalam edisi *Drum-Taps* ini terdapat puisi: *Beat! Beat! Drums!*, *By the Bivouac's Fitful Flame*, *Come Up From the Fields Father*, *In Midnight Sleep* dan *O'Captain ! My Captain!* yang akan digunakan penulis sebagai bahan penelitian ini.

Puisi-puisi tersebut berlatar belakang periode Perang Saudara (1861-1865) di Amerika. Kita akan melihat gambaran peristiwa selama berlangsungnya Perang Saudara melalui pengalaman penyair. Dalam karyanya Walt Whitman memperlihatkan kemahirannya menggabungkan bentuk, nada dan keserasian yang merupakan bagian dari masa *American Renaissance*. Keluguan dan rasa persaudaraan yang dimiliki Whitman menghasilkan puisi-

---

<sup>7</sup> Louis Untermeyer, *The Poetry and Prose Of Walt Whitman* (New-York: Simon and Schuster, 1949) hal. 1086.

<sup>8</sup> Geoffrey Moore, *American Literature* (London: Faber and Faber, 1964) hal. 535.

puisi yang sangat meyakinkan serta menjadikannya seorang penyair yang handal..

*The precise combination of form, tone and ideal which he developed could have come out of no other period than The American Renaissance. What finally makes it irresistible, and Whitman a great poet, is its fundamental innocence and sense of brotherhood.<sup>9</sup>*

Puisi yang akan penulis telaah menggambarkan suasana Amerika sejak saat pengumuman wajib militer dikumandangkan hingga kematian Presiden Lincoln beberapa hari setelah Utara menyerah kepada Selatan. Ketiga buah puisi berikutnya masing-masing menggambarkan keadaan di lingkungan perkemahan tentara pada waktu malam hari, berita tentang tentara yang terluka dalam sebuah surat yang diterima ibunya serta tentang sebuah peristiwa pembantaian dalam perang yang terus menjadi kenangan penyair.

Dengan keunikan bentuk *Free-verse* dalam puisi-puisinya, kecuali *'O Captain! My Captain!* yang hampir memiliki *meter* yang teratur, Walt Whitman menggambarkan Perang Saudara berdarah melalui kejadian-kejadian yang terrekam dalam lima puisi ini. Oleh karena itu dengan mempelajari puisi-puisi tersebut wawasan kita terhadap masa itu akan semakin bertambah. Puisi Walt Whitman menyiratkan bahwa Amerika telah mengalami suatu peristiwa berdarah selama empat tahun yang telah memporak-porandakan persaudaraan bangsanya.

---

<sup>9</sup> *Ibid*, hal. 535

Hubungan antara sastra dengan histori biografi pengarang yang terdapat dalam puisi-puisi Walt Whitman inilah yang menarik untuk ditelaah secara intrinsik yang digabung lebih lanjut dengan pendekatan historis biografis. Dalam penelitian ini penulis akan melihat dan menganalisa setiap isi puisi berkaitan dengan sejarah peristiwa Perang Saudara.

### B. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah puisi-puisi karya Walt Whitman adalah ungkapan kesengsaraan warga Amerika yang, secara langsung atau tidak, terlibat dalam Perang Saudara. Menurut asumsi penulis, banyak puisi Walt Whitman merupakan ungkapan keprihatinan terhadap dampak Perang Saudara di Amerika selama tahun 1861-1865 tersebut. Hal yang penulis akan coba buktikan melalui lima buah puisi pilihan sebagai contoh.

### C. Pembatasan Masalah.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah penelitian ini secara Intrinsik dan Ektrinsik, Yaitu :

1. Pendekatan Intrinsik yang digunakan adalah melalui analisis diksi, analisis arti yang meliputi arti umum dan arti rinci, *structural devices* yang meliputi



analisis kontras, ilustrasi dan repetisi, juga *sound devices* yang meliputi aliterasi, assonans dan *rhyme*, dan imaji.

2. Pendekatan Ektrinsik yang digunakan adalah melalui pendekatan historis biografis.

#### D. Perumusan Masalah.

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut : benarkah asumsi penulis bahwa tema dari puisi-puisi Walt Whitman yang penulis telaah ini merupakan ungkapan keprihatinan penyair terhadap dampak Perang Saudara di Amerika pada tahun 1861-1865 ?

Untuk menjawab pertanyaan tersebut, selanjutnya penulis perlu mengetahui :

1. Bagaimanakah paparan diksi yang mencakup arti denotasi dan konotasi yang terdapat dalam puisi-puisi Walt Whitman ini ?
2. Bagaimanakah paparan arti yang mencakup arti umum dan arti rinci yang terdapat dalam puisi-puisi tersebut ?
3. Bagaimanakah paparan *structural devices* yang mencakup analisis kontras, ilustrasi dan repetisi yang terdapat dalam masing-masing puisi tersebut ?
4. Bagaimanakah paparan *sound devices* yang mencakup analisis aliterasi, assonans, dan *rhyme* yang terdapat dalam masing-masing puisi tersebut ?

5. Bagaimanakah paparan imaji yang didukung oleh analisis diksi, arti, *structural devices* serta *sound devices* di atas yang terdapat dalam puisi-  
puisi karya Walt Whitman tersebut ?
6. Apakah melalui analisis unsur-unsur di atas dan melalui pendekatan  
historis biografis dapat diketahui bahwa tema penelitian ini merupakan  
ungkapan keprihatinan penyair terhadap dampak Perang Saudara di  
Amerika selama tahun 1861-1865 ?

#### E. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa si penyair dalam karya-karyanya telah mengungkapkan keprihatinannya terhadap dampak Perang Saudara di Amerika selama tahun 1861-1865 ?

Untuk membuktikan tujuan ini, penulis perlu melakukan berbagai hal, sebagai berikut :

1. Menganalisis diksi yang terdapat dalam puisi-puisi Walt Whitman.
2. Menganalisis arti yang terdapat dalam puisi-puisi Walt Whitman.
3. Menganalisis *structural devices* yang terdapat dalam puisi-puisi Walt Whitman tersebut.
4. Menganalisis *sound devices* yang terdapat dalam puisi-puisi Walt Whitman tersebut.

5. Menganalisis Imaji yang didukung oleh penggunaan *structural devices* dan *sound devices* di atas dalam puisi karya Walt Whitman tersebut.
6. Membuktikan bahwa melalui unsur-unsur di atas dan melalui pendekatan historis biografis dapat diketahui bahwa tema penelitian ini merupakan keprihatinan penyair terhadap dampak Perang Saudara di Amerika selama tahun 1861-1865.

#### F. Kerangka Teori.

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis akan meneliti puisi-  
puisi karya Walt Whitman dengan menggunakan pendekatan ekstrinsik dan  
intrinsik. Adapun uraian konsep yang digunakan adalah sebagai berikut :

##### 1. Pendekatan Intrinsik.

Pendekatan Intrinsik adalah unsur yang membentuk sastra itu  
sendiri, antara lain :

##### a. Diksi (*diction*)

Diksi adalah penggunaan kata-kata puisi. Ketika kita bertanya  
tentang diksi dalam sebuah puisi, kita berarti bertanya mengenai cara penulisan  
dan kualitas suara dari kata-kata yang telah dipilih penyairnya.

Menganalisis diksi, singkatnya, tidak lebih dari meneliti kosa kata  
yang cocok yang ada dalam sebuah puisi. Kata-kata tersebut terdiri dari :

1) Denotasi (*denotation*).

Denotasi adalah arti kata yang sesungguhnya yang terdapat dalam kamus.

2) Konotasi (*conotation*).

Konotasi adalah arti kata yang ditentukan oleh pemikiran yang berhubungan dengan kata tersebut.<sup>10</sup>

b. Arti (*meaning*).

Yang dimaksud dengan arti dalam puisi adalah pesan yang disampaikan melalui puisi tersebut. Arti terbagi menjadi dua antara lain :

1) Arti Umum (*general meaning*).

Dinyatakan secara sederhana dalam satu atau dua kalimat berdasarkan isi dari puisi secara keseluruhannya.

2) Arti Rinci (*Detailed Meaning*)

Diberikan secara bait per bait, tapi tidak perlu mengartikan kata-katanya satu per satu.<sup>11</sup>

c. *Structural Devices*.

*Structural devices* adalah unsur-unsur yang membangun dan mendukung imaji. *Structural devices* tersebut terdiri atas:

<sup>10</sup> James Pickering, *Op.Cit*, hal 112.

<sup>11</sup> LG. Alexander, *Poetry and Prose Appreciation for Overseas Student*, (London:1963), h. 6.

## 1) Kontras

Kontras merupakan bentuk paling umum dari *structural devices* ini. Kontras dapat ditemukan apabila ada dua buah gambar yang sangat bertentangan satu sama lain.

## 2) Ilustrasi

Ilustrasi adalah bentuk yang selalu menggunakan gambaran yang dimaksud penyair untuk menerangkan pikirannya.

## 3) Repetisi

Repetisi yaitu pengulangan kata atau seluruh baris dalam jangka waktu tertentu untuk menekankan maksud tertentu.<sup>12</sup>

d. *Sound Devices*.

*Sound devices* merupakan salah satu bentuk puisi yang dapat menambah kualitas irama bila puisi tersebut dibaca dengan suara keras. Bentuk tersebut dapat berupa :

## 1) Aliterasi

Aliterasi adalah pengulangan bunyi konsonan yang serupa pada

<sup>12</sup> *Ibid*, hal 16.

jarak yang teratur. Contohnya adalah pengulangan bunyi “ D ” pada frase “*Day after day, day after day*”.<sup>13</sup>

## 2) Assonans

Assonans merupakan pengulangan dua atau lebih bunyi vokal yang berdekatan. Contoh penggunaan assonans terdapat pada bunyi “a” dalam frase “*Chalk wall falls*”.<sup>14</sup>

## 3) Rhyme

*Rhyme* adalah bunyi sama, atau hampir sama dalam tiap akhir baris.<sup>15</sup>

## e. Imaji

Dalam kesusastraan imaji adalah gambaran visual yang dihasilkan secara lisan oleh kata-kata yang menimbulkan bayangan dalam benak kita akan kejadian -kejadian atau suatu hal. Contohnya : kata kesombongan atau “bersikap angkuh” menggambarkan ekspresi wajah seseorang- barangkali seorang bangsawan- yang “mengangkat alis” dalam bersikap.<sup>16</sup>

<sup>13</sup> *Ibid*, hal.21.

<sup>14</sup> James Pickering, *Op.Cit*, hal 193.

<sup>15</sup> *Ibid*, hal 21.

<sup>16</sup> *Ibid*, hal 136.

### 1. f. Tema

Tema adalah pengertian menyeluruh dari puisi. Tema ini merupakan ide dasar penyair yang diidentifikasikan melalui unsur-unsur yang membangun puisi bersangkutan.<sup>17</sup>

Semua konsep yang dikemukakan penyair di atas merupakan unsur-unsur yang digunakan dalam menganalisa puisi-puisi Walt Whitman ini melalui pendekatan intrinsik.

### 2. Pendekatan Ekstrinsik.

Pendekatan ekstrinsik yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan historis biografis.

#### a Pendekatan Historis Biografis

Merupakan pendekatan yang menitikberatkan karya sastra sebagai refleksi hidup penyair semasa hidupnya.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> *How to Analyze Poetry*, hal 42.

<sup>18</sup> Wl. Guerin, *Book of Critical Approach to Literature*,(New york), hal 25.

### G. Metode Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode perpustakaan yang kemudian dikaitkan dengan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik.

### H. Manfaat Penelitian

Melalui puisi-puisi karya Walt Whitman ini diharapkan pembaca memperoleh sekilas gambaran mengenai kesengsaraan yang dialami warga Amerika yang terlibat langsung maupun tidak dalam Perang Saudara yang terjadi selama tahun 1861-1865. Semoga pembaca dapat mengambil manfaat dan memperoleh wawasan tambahan dari hasil penelitian penulis atas karya-karya Walt Whitman.

### I. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian terlebih dahulu dimulai dengan prakata dan daftar isi, selanjutnya terbagi menjadi:

Bab I Pendahuluan, berisi pemaparan tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, kerangka teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyajian.

---



Bab II Latar belakang Historis Biografis penulisan puisi-puisi Walt Whitman, berisi pendukung masalah yang diidentifikasi penulis yaitu ungkapan keprihatinan penyair atas kesengsaraan yang dialami warga Amerika yang terlibat secara langsung maupun tidak dalam Perang Saudara.

Bab III Analisis unsur- unsur intrinsik puisi-puisi Walt Whitman, berisi pemaparan diksi, arti, *structural devices*, *sound devices* dan imaji dalam lima buah puisi yang telah penulis pilih.

Bab IV Analisis tema puisi-puisi Walt Whitman melalui pendekatan intrinsik dan ekstrinsik untuk membuktikan tema puisi-puisi.

Bab V Penutup, berisi kesimpulan dan *Summary of Thesis*.

Lampiran : Skema

Daftar Pustaka

Abstrak

Riwayat Hidup Penulis.

